Cendikia

Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206

2025, Vol. 3, No.2
288-295

TINJAUAN HASIL MENGGAMBAR ORNAMEN KARO DENGAN OBJEK HEWAN DAN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA RK DELI MURNI BANDAR BARU

Pranatama Gurusinga [1], Anam Ibrahim [2]
Universitas Negeri Medan
gurusingarj@gmail.com

Abstract
This study aims to review and describe the results of the work of students of Private Junior High School RK Delimurni Bandar Baru in drawing Karo ornaments with animal and plant objects based on the elements of Fine Arts, namely shape, color and proportion. This type of research is qualitative descriptive research, namely a method of problem-solving procedures that are investigated by describing the state of the research object as it is. The target of this study was class VIII students of Private RK Delimurni Bandar Baru. The sample in this study was class VIII Gentlenes as many as 30 students. Data collection techniques were tests and observations. The research instrument was using a cellphone and a work assessment sheet. The data analysis technique was using descriptive analysis using data and facts in the field and then described with simple statistics. The results of the study showed that the results of students' Karo ornament drawings with animal and plant objects as a whole from 30 samples that had been taken and reviewed based on the elements of shape, color and light and dark, the results of students' cartoon illustrations with animal objects were good in working on the elements of shape, color and dark. Of the 30 students who have the Very Good (A) category, there are 4 students, students who have the Good (B) category are 12 students while students who have the Sufficient (C) category are 14 students. Based on student scores, the highest score is 95 and the lowest is 57.

Article History
Submitted: 3 Maret 2025
Accepted: 10 Maret 2025
Published: 11 Maret 2025

Key Words
Review, Drawing Results, Karo Ornaments, Animals and Plants

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mendeskripsikan hail karya siswa SMP Swasta RK Delimurni Bandar Baru dalam menggambar ornamen Karo dengan objek hewan dan tumbuhan berdasarkan unsur Seni Rupa yaitu bentuk, warna dan proporsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskrisikan keadaan objek peneliti secara apa adanya. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII Swasta RK Delimurni Bandar Baru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII Gentlenes sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes dan observasi. Instrumen penelitian adalah menggunakan HP dan lembar penilaian karya. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan data dan fakta yang ada di lapangan lalu di deskrisikan dengan statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil gambar ornamen karo siswa dengan objek hewan dan tumbuhan secara keseluruhan dari 30 sample yang telah diambil dan ditinjau berdasarkan unsur bentuk, warna dan gelap terang, hasil karya ilustrasi kartun siswa dengan objek binatang sudah baik dalam penggarapan unsur bentuk, warna dan gelap. Dari 30 siswa yang memiliki kategori Sangat Baik (A) berjumlah 4 siswa, siswa yang memiliki kategori Baik (B) berjumlah 12 siswa sedangkan siswa yang memiliki kategori Cukup (C) berjumlah 14 siswa. Berdasarkan nilai siswa, nilai paling tinggi sebesar 95 dan paling rendah sebesar 57.

Sejarah Artikel
Submitted: 3 Maret 2025
Accepted: 10 Maret 2025
Published: 11 Maret 2025

Kata Kunci
Tinjauan, Hasil Gambar, Ornamen Karo, Hewan dan Tumbuhan

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
288-295

Pendahuluan

Belajar menggambar merupakan sebuah kegiatan pendidikanformal melibatkan guru dan siswa di sebuah sekolah. Peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa dituntut agar belajar lebih kreatif dan dapat menghasilkan nilai yang baik dengan proses belajar yang menarik tidak membosankan. Dalam pelajaran seni budaya di SMP pada kurikulum 2013 dibagi menjadi beberapa bidang seni yaitu Seni Rupa, Seni Musik dan Seni Tari.

Perkembangan ornamen di Sumataara Utara sangat luas tidak hanya di suatu daerah saja melainkan hampir setiap daerah memiliki ornamennya masing-masing. Setiap suku memiliki ciri dan keunikan diantaranya ada yang menggabungkan motif ornamen ke berbagai peralatan mulai dari motif batik, tenunaan, annyamaan, tembikar, ukiran kayu bahkan membuat motif ornamen pada pahatan batu. Setiap ragam hias tersebut muncul dalam bentuk-bentuk dan pola yang dasar yang hampir sama namun memiliki pengembangan dan proses pembuatan yang jauh berbeda. Setiap ornamen tersebut memiliki bentuk, motif, dan makna.

Ornamen adalah pola-pola hiasan hasil perkembangan suatu budaya yang berfungsi untuk tujuan tertentu, antara lain: menghias, pengobatan,dan lain-lain. Salah satunya menghias suatu benda seperti pakaian adat. Bentuk ornamen berasal atau dihasilkan dari suatu gambaran tentang hewan dan tumbuhan, manusia atau objek-objek yang bisa dikenal dalam pengalaman hidup manusia. Ornamen atau ragam hias memiliki kaitan dalam kehidupan manusia karena setiap pola-pola dalam suatu ornamen memiliki kaitan yang cukup erat dengan manusia.

Sebutan ornamen di setiap daerah di sumatra utara juga berbeda-beda misalnya karo,dan pakpak menyebut ornamen sebagai ‘’Gerga’’sedangkan di nias disebut dengan, sora-sora”dan etnis melayu disebut sebagai ”*ragam hias*”. Pada setiap hiasan yang dibuat memiliki warna yang identik dengan suku nya masing-masing misal nya ornamen melayu yang identik dengan warna kuning dan warna hijau sedang kan ornamen batak karo, batak toba, simalungun dan nias memiliki ornamen yang yang identik dengan warna merah, hitam dan juga putih. Ornamen-ornamen tersebut biasanya identik digunakan pada rumah adat karo, pakaian adat dan juga tempat ibadah.

Ormanen Karo paling banyak di jumpai pada rumah adat yang di sebut (*Rumah si waluh jabu)* yang memiliki arti rumah yang di isi oleh delapan kepala keluarga. Rumah adat karo tersebut biasanya dibuat dengan kayu dan ijuk serta benda benda lainnya yang dapatdi jumpaidi alam.

Setiap karya ornamen karo yang di ukir atau digambar pada rumah adat memiliki arti dan makna nya masing masing dan tidak asal dibuat atau di ukir pada bagian rumah adat tersebut melainkan ornamen tersebut harus memiliki maknanya. Contohnya ornamen cicak atau pengeret-ret biasanya di ukir di dinding rumah adat karo yang memiliki makna dan tujuan sebagai pengikat dinding dan berfungsi sebagai penguat rumah.

Ornamen memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi murni etnis, fungsi simbolis,dan juga fungsi teknis konstruktif. Fungsi ornamen sebagai simbolis berarti ornamen memiliki makna tertentu dan melambangkan sesuatu berdasarkan budaya, adat istiadat, kepercayaan, dan juga keagamaan fungsi teknis konstruksi, fungsi teknis kontruksi berarti ornamen tersebut fungsional dalam suatu kontruksi bangunan dan sekaligus menberikan nilai keindahan.

Ornamen merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang banyak dijumpai dalam masyarakat batak khususnya di batak karo, baik dalam bangunan, pakaian, peralatan rumah tangga, perhiasan, benda dan produk lainnya. Keberadaan ornamen telah ada sejak jaman prasejarah dan sampai sekarang masih dibutuhkan kehadirannya sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan manusia akan rasa keindahan.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
288-295

Suku karo merupakan suku yang menempati suatu dataran yaitu dataran karo. Suku karo memiliki mayoritas penduduk nya yang memiliki profesi sebagai petani sehinga hampir semua ornamen/ragam hiasnya berhubungan dengan alam sekitar nya.

Suku karo setidaknya memiliki 17 ornamen yang kerap dipakai dan di jumpai di rumah rumah adat, pakaian adat, tempat wisata, rumah ibadah dan tempat-tempat lainnya. Dari 17 macam ornamen yang adadi suku karo ada 5 ornamen yang paling populer dan sering di jumpai yaitu *Tapak Raja Sulaiman, Ornamen Pengeret-ret, Ornamen Lukisan Umang, Ornamen Desa Siwaluh, Ornamen Bindu Matagah*.

Dalam pembuatan ornamen rumah adat karo melewati berbagai proses perancangan yang matang dan tidak terlepas dari adat istiadat yang telah ditetapkan sebagai sumber hukum yang berlaku ditengah tengah masyarakat, melalui sidang adat raja, yang kemudian dikirim kepaa ahli kesenian atau penggerga yang mendapat perintah dari pengulu tanah atau tetua adat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model penelitian quasi eksperimental (eksperimen quasi) dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, h. 112-116) penelitian quasi-eksperimen adalah jenis penelitian ilmiah di mana satu atau lebih variabel independent atau variabel bebas, dimanipulasi dan dikontrol, dan pengamatan dilakukan pada variabel dependen atau variabel terikat untuk mengidentifikasi variasi yang disebabkan oleh manipulasi variabel independen.

Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* untuk desain quasi eksperimennya. Desain ini hampir sama dengan *pretest dan posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang ada diberi *prestest* kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi *posttest*.

Pretest diberikan kepada sampel kedua kelas sebelum perlakuan, dan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran. Sebelum menerima perlakuan, siswa akan mengikuti tes (*pretest*) di awal kegiatan pembelajaran untuk menilai kemampuan awal pembelajaran mereka. Pada kelas eksperimen penggunaan media teka-teki silang sebagai media pembelajaran kemudian digunakan untuk memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan metode konvensional, setelah menerima perlakuan siswa kedua kelas kemudian mengikuti tes (*posttest*) di akhir pembelajaran untuk mengetahui perbandingan nilai akhir siswa.

Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena metode ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat secara langsung antara variabel independent (perlakuan) dan variabel dependen (hasil yang diamati). Penelitian eksperimen memberikan hasil yang lebih akurat dan terukur karena pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang terkendali, baik di kelas maupun di lapangan. Penelitian eksperimen juga merupakan pilihan ideal untuk memahami perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh penerapan metode atau model pembelajaran tertentu. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan keefektifan metode yang diterapkan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dari karyaornamen karo siswa dengan objek hewan dan tumbuhan yang ditinjau berdasarkan

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
288-295

unsur-unsur Seni Rupa yang telah dilakukan pada siswa SMP Swasta Rk Deli Murni Bandarbaru. Karya ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan yang diteliti berjumlah 30 karya dan dinilai oleh bapak Julius Efraim. Hasil penelitian tersebut dinilai dalam bentuk tabulasi data berupa instrumen penilaian lalu dideskripsikan dan dianalisis.

Apabila dilihat dari hasil keseluruhan karya siswa juga rata-rata sudah menggorganisasikan unsur-unsur rupa seperti garis dan bidang pada gambar namun demikian harus diperbanyak latihan-latihan. Bentuk dan warna pada keseluruhan karya ornemen siswa rata-rata dapat dikatakan cukup sesuai sehingga gambar yang dihasilkan juga cukup bagus, dimulai dari penyesuaian warna yang cocok dengan objek gambar dan juga kerapian pada pewarnaan gambar. Hasil gambar siswa dalam hal warna yang diterapkan sudah cukup sesuai dan juga cukup rapi namun diperlukan latihan-latihan dan belajar mengenal lebih banyak warna serta mengkombinasikan nya sehingga karya-karya yang dihasilkan siswa lebih baik.

Karya-karya dihasilkan siswa secara keseluruhan sudah baik, mulai dari ketepataan bentuk yang sudah sesuai, dalam hal pewarnaan juga cukup sesuai

selain itu dipencahayaan ataupun gelap terang pada gambar perlu ditingkatkan melihat dalam hal ini karya siswa kurang terlihat perbedaan antara gelap terang yang dibuat pada objek gambar. Dengan bobot yang cukup sedikit namun pewarnaan dan kesan gelap terang sangat berpengaruh terhadap hasil karya siswa yang lebih maksimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara umum seperti yang terdapat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa karya ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan pada siswa kelas VII SMP SWASTA RK DELIMURNI BANDAR BARU ditinjau berdasarkan unsur seni rupa khususnya bentuk, warna dan gelap terang sebgai berikut:

1. Aprilia Br. Ginting

Gambar Karya Aprilia Br Ginting
Sumber Pranatama Gurusinga

Hasil Penilaian Karya Aprilian Br Ginting

Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah
Bentuk	30	40	30	100
Warna	30	20	33	83
Proporsi	30	30	25	85
Jumlah				268
Rata-rata				89
Keterangan A (Sangat baik)				

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
288-295

Setelah data dari penilaian dikumpulkan data dianalisis secara umum maka diketahui karya gambar ornamen karo siswa dengan objek hewan dan tumbuhan pada karya Aprilia Br Ginting di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai 268 dengan rata-rata = 89 (Baik). Dengan penjelasan pada indikator bentuk memperoleh jumlah nilai = 30, sehingga dapat dikatakan karya gambar berdasarkan bentuk sudah mirip dan dapat dilihat secara umum sesuai dengan objek yang diharapkan. Dalam pewarnaan pada gambar ornamen kurang sesuai dengan jumlah nilai sebesar 30 hal ini dapat dilihat dari warna pada yang tidak sesuai dengan contoh yang diberikan. Berdasarkan proporsi pada gambar ornamen karo siswa bernilai 28.
Berdasarkan pemaparan nilai rata-rata dari penilai dan analisis berdasarkan landasan teori yang digunakan maka karya gambar ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan karya Aprilia Br Ginting memperoleh kategori baik. Objek yang diterapkan adalah pantilmanggis dan cicak. Potensi pengembangan karya gambar ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan berdasarkan unsur-unsur Seni Rupa dan konsep karya Aprilia Br. Ginting yaitu kurang mengkombinasikan warna-warna yang sesuai pada objek, seperti warna kuning, merah dan hitam. Selain itu penggorganisasian pada terhadap unsur-unsur bentuk, warna dan gelap terang lebih diterapakan dengan baik.

2. Musa

Gambar Karya Musa
Sumber Pranatama Gurusinga

Tabel 1 Hasil Penilaian Karya Musa

Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah
Bentuk	40	40	40	120
Warna	30	25	30	85
Proporsi	25	30	20	75
Jumlah				280
Rata- rata				93
Keterangan A (Sangat baik)				

Setelah data dari penilaian dikumpulkan data dianalisis secara umum maka diketahui karya gambar ornamen karo siswa dengan objek hewan dan tumbuhan pada karya Musa di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai 280 dengan rata-rata= 93 (Sangat Baik). Dengan penjelasan pada indikator bentuk memperoleh jumlah nilai = 40, sehingga dapat dikatakan karya gambar berdasarkan bentuk sudah sangat mirip dan dapat dilihat secara umum sesuai dengan objek yang diharapkan. Dalam pewarnaan pada gambar ornamen sangat sesuai dengan jumlah nilai sebesar 30 hal ini dapat dilihat dari warna pada yang sesuai

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.2
288-295

dengan contoh yang diberikan. Berdasarkan proporsi pada gambar ornamen karo siswa bernilai 25.

Berdasarkan pemaparan nilai rata-rata dari penilai dan analisis berdasarkan landasan teori yang digunakan maka karya gambar ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan karya Musa memperoleh kategori sangat baik. Objek yang diterapkan adalah pantilmanggis dan cicak. Potensi pengembangan karya gambar ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan berdasarkan unsur-unsur Seni Rupa dan konsep karya Musa yaitu sangat mengkombinasikan warna-warna yang sesuai pada objek, seperti warna kuning, merah dan hitam. Selain itu penggorganisasian pada terhadap unsur unsur bentuk, warna dan gelap terang lebih diterapkan dengan baik.

3. Nabila

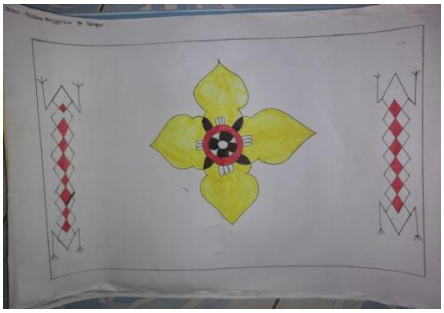

Gambar Karya Nabila
Sumber Pranatama Gurusinga

Tabel 2Hasil Penilaian Karya Nabila

Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah
Bentuk	40	30	40	110
Warna	30	30	33	93
Proporsi	22	30	22	74
Jumlah				277
Rata- rata				92
Keterangan A (Sangat baik)				

Setelah data dari penilaian dikumpulkan data dianalisis secara umum maka diketahui karya gambar ornamen karo siswa dengan objek hewan dan tumbuhan pada karya Nabila di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai 277 dengan rata-rata = 92 (Sangat Baik). Dengan penjelasan pada indikator bentuk memperoleh jumlah nilai = 40, sehingga dapat dikatakan karya gambar berdasarkan bentuk sudah sangat mirip dan dapat dilihat secara umum sesuai dengan objek yang diharapkan. Dalam pewarnaan pada gambar ornamen sangat sesuai dengan jumlah nilai sebesar 30 hal ini dapat dilihat dari warna pada yang sesuai dengan contoh yang diberikan. Berdasarkan proporsi pada gambar ornamen karo siswa bernilai 22.

Berdasarkan pemaparan nilai rata-rata dari penilai dan analisis berdasarkan landasan teori yang digunakan maka karya gambar ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan karya Musa memperoleh kategori sangat baik. Objek yang diterapkan adalah pantilmanggis dan cicak. Potensi

pengembangan karya gambar ornamen karo dengan objek hewan dan tumbuhan berdasarkan unsur-unsur Seni Rupa dan konsep karya Nabila yaitu sangat mengkombinasikan warna-warna yang sesuai pada objek, seperti warna kuning, merah dan hitam. Selain itu penggorganisasian pada terhadap unsur-unsur bentuk, warna dan gelap terang lebih diterapakan dengan baik.\

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang di sampaikan diawal penelitian hasil pengamatan yang telah dianalisis, maka kesimpulan dari penelitian dengan judul Tinjauan Hasil Menggambar Ornamen Karo Dengan Objek Hewan Dan Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII SWASTA RK DELIMURNI BANDARBARU adalah sebagai berikut:

1. Dari obsevai yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan 82 % siswa mengetahui tentang obrnamen karo dan hanya 18 % siswa yang tidak mengetahui tentang ornamen karo. Secara keseluruhan dari 30 sample yang telah diambil dan ditinjau berdasarkan unsur bentuk, warna dan gelap terang, hasil karya ilustrasi kartun siswa dengan objek binatang sudah baik dalam penggarapan unsur bentuk, warna dan gelap. Dari 30 siswa yang memiliki kategori Sangat Baik (A) berjumlah 4 siswa, siswa yang memiliki kategori Baik (B) berjumlah 12 siswa sedangkan siswa yang memiliki kategori Cukup (C) berjumlah 14 siswa. Berdasarkan nilai siswa, nilai paling tinggi sebesar 95 dan paling rendah sebesar 57.
2. Secara keseluruhan hasil karya Gambar ornamen karo dengan objek binatang siswa menerapkan konsep dengan baik. Konsep dalam hal ini adalah binatang yang dibebaskan kepada siswa ingin membuat binatang dengan pilihan mereka sendiri, dan dalam hal ini rata-rata siswa membuat sesuai dengan konsep yaitu binatang dan warnai sesuai dengan unsur yang dinilai yaitu warna, bentuk dan gelap terang.
3. Dalam penggarapan unsur-unsur pada ornamen Karo dengan objek hewan dan tumbuhan siswa sudah sangat baik seperti penggarapan unsur warna banyak siswa yang menggunakan warna-warna yang terang dan warna yang dihasilkan rata-rata menarik walau ada sebagian yang dalam mewarnainya kurang penekanan atau menggunakn bahan yang kurang maksimal. Dalam penggarapan unsur bentuk, rata-rata siswa sudah baik dalam membuat bentuk gambar binatang dan ketika diliat cukup dapat mengenali bentuk tersebut, walau ada sebagian siswa yang belum dengan maksimal membuat bentuknya, namun hanya diperlukan latihan dan pendalaman menggenai menggambar kartun dengan objek binatang menggunakan unsur seni rupa dengan baik. Dalam penggarapan gelap terang rata-rata siswa membuat gelap terang cukup baik, walau masih banyak yang belum menerapkan nya dengan maksimal namun secara bentuk dan warna sudah dilakukan dengan baik dan rapi.

Referensi

Acep, Iwan Saidi. *2008, Narasi SimbolikSenirupa Kontenporer Indonesia Yokyakarta:ISAC-BOOK*

Affandi. 2006. *Senimenggambar dan kerajinan tangan pedoman bagi guruTK/SDan orangtua:PGTKIPress*

Alwi, Hasan. 2010. *Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta;balai*

Arikunto.2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta PT Rineka Cipta*

Arianti.2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. JurnalKependidikan.Vol 12(2).

Fatmawati, Ira. 2021. Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. Vol
Gustami .1978. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia.*Yogyakarta: Arindo
Harahap, Nursapia (***2020***) ***Penelitian Kualitatif***. Wal Ashri Publishing, Medan.(Tidak diterbitkan (Unpublished)
Hillway, (1994).*Introduction to research.*Bahasa: eng. Terbitan: Boston : Houghton Mifflin ,
Herawati Ida Siti, Idris. (1999). *Pendidikan Seni Rupa*, Depdiknas: Dikti.
Meyer, Franz Sales. 1892. *Hand Book of Ornamen Carlisruhe dover publisher*
Meliansyah, Eki., 2015., Pengertian Tinjauan Pustaka dan Penyusunan Kerangka Pikir. http://penkesnas.blogspot.com/2015 *BOOK*
Affandi. 2006. *Senimenggambar dan kerajinan tangan pedoman bagi guruTK/SDan orangtua:PGTKIPress*
Alwi, Hasan. 2010. *Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta;balai*
Arikunto.2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta PT Rineka Cipta*
Arianti.2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. JurnalKependidikan.Vol 12(2).
Fatmawati, Ira. 2021. Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. Vol
Gustami .1978. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia.*Yogyakarta: Arindo
Harahap, Nursapia (***2020***) ***Penelitian Kualitatif***. Wal Ashri Publishing, Medan.(Tidak diterbitkan (Unpublished)
Hillway, (1994).*Introduction to research.*Bahasa: eng. Terbitan: Boston : Houghton Mifflin ,
Herawati Ida Siti, Idris. (1999). *Pendidikan Seni Rupa*, Depdiknas: Dikti.
Meyer, Franz Sales. 1892. *Hand Book of Ornamen Carlisruhe dover publisher*
Meliansyah, Eki., 2015., Pengertian Tinjauan Pustaka dan Penyusunan Kerangka Pikir. http://penkesnas.blogspot.com/2015/01/pengertian-tinjauan-pustakadan.html. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2019.
Pradoko. (2017:10). *Pradigma penelitian kualitatif.* Yokyakarta: UNY PRESS
Saiful Haq.2008. *Jurus-jurus Menggambar & Mewarnai dari no.* Mitra Baroka:Abadi Press
Sudarjo,Y. 1989. *Ornamentik Indoneisia.Surakarta:*Sebelas Maret UniversityPres.
Sugito, dkk. 2017. *Metode Penelitian pendidikan senirupa.* Medan: Unimed Press
Sugiarto, Eko. 2013. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Apresiasi Seni Berbasis Multikultural. Sabda. Vol 8.
Sugiyono. (2013 : 81) .*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta*
Sunarmi. 2017. *Arsitektur dan Interior Nusantara Seri jawa*. Surakarta:InstitutSeniIndonesia(ISI)
Soepratno. 2011.Terbitan, : Effhar,.Institusi, : Telkom UniversitySumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta:Departement Pendidikan Nasional.
Sugiyanto, dkk. (2004). *Kesenian untuk SMP Kelas VII.* Jakarta: Erlangga.
Tarigan, Sanjani. 2008. *Dinamika Orang Karo Budaya Dan Modernisme:*Medan:SI